

## PENGARUH TOTAL ASET, LIKUIDITAS, DAN KEPEMILIKAN SAHAM PUBLIK TERHADAP KINERJA LINGKUNGAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING

Bella Seni Krisdiyanti<sup>1)\*</sup>, Hermanto<sup>2)</sup>

<sup>1</sup>Ekonomi dan Bisnis, Universitas Esa Unggul (penulis 1)  
email: [bellasenikrisdiyanti438@gmail.com](mailto:bellasenikrisdiyanti438@gmail.com)

<sup>2</sup>Ekonomi dan Bisnis, Universitas Esa Unggul (penulis 2)  
email: [hermanto@esaunggul.ac.id](mailto:hermanto@esaunggul.ac.id)

### ABSTRACT

*The research was conducted with the intention of looking at the effect of firm size, liquidity, and public share ownership on environmental performance mediated by profitability. This study utilizes information on the financial statements of the manufacturing industry listed on the IDX and PROPER, uses purposive sampling data testing in the 2016–2021 research year and produces 138 data from 23 manufacturing sector entities. The research method uses Partial Least Square (PLS) with secondary data types. The study describes the results that there is a partial positive effect between company size on profitability, public share ownership has a negative effect on profitability, while liquidity has no effect on profitability. Firm size has no effect on environmental performance, but liquidity, public share ownership, and profitability have a positive effect on environmental performance. There is a positive influence between firm size on environmental performance mediated by profitability, profitability is not able to mediate public share ownership on environmental performance, profitability is not able to mediate the relationship between liquidity and environmental performance.*

**Keywords:** Environmental Performance, Profitability, Company Size, Liquidity, Public Share Ownership.

### ABSTRAK

Penelitian dilakukan dengan maksud untuk melihat pengaruh ukuran perusahaan, likuiditas, dan kepemilikan saham publik terhadap kinerja lingkungan yang dimediasi oleh profitabilitas. Kajian ini memanfaatkan informasi pada laporan keuangan industri manufaktur yang tercatat di BEI dan PROPER, menggunakan pengujian data *purposive sampling* pada tahun penelitian 2016–2021 dan menghasilkan 138 data dari 23 entitas sektor manufaktur. Metode penelitian menggunakan *Partial Least Square* (PLS) dengan jenis data sekunder. Penelitian memaparkan hasil bahwa terdapat pengaruh positif secara parsial antara ukuran perusahaan terhadap profitabilitas, kepemilikan saham publik berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, sedangkan likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja lingkungan, akan tetapi likuiditas, kepemilikan saham publik, dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap kinerja lingkungan. Adanya pengaruh positif antara ukuran perusahaan terhadap kinerja lingkungan dengan dimediasi oleh profitabilitas, profitabilitas tidak mampu memediasi kepemilikan saham publik terhadap kinerja lingkungan, profitabilitas tidak mampu memediasi hubungan likuiditas terhadap kinerja lingkungan.

**Kata Kunci:** Kinerja Lingkungan, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Kepemilikan Saham Publik.

## 1 PENDAHULUAN

Berkembangnya sektor industri memberikan dampak baik maupun buruk bagi masyarakat dan lingkungan sekitarnya (Irfansyah *et al.* 2018). Semakin berkembangnya industri dapat menciptakan banyak lapangan pekerjaan (Widianto & Sari, 2020). Disisi lain perkembangan industri justru menjadi faktor utama yang dapat merusak kelestarian lingkungan dan menimbulkan keresahan di kalangan masyarakat, hal ini terjadi karena perusahaan mengabaikan kelestarian lingkungan dengan membuang limbah dari operasionalnya secara sembarangan (Respati & Oktaviani, 2022). Limbah perusahaan manufaktur seperti pestisida, sianida, logam berat, zat warna minyak, pelarut, dan zat kimia lainnya merupakan bahan berbahaya dan beracun yang dapat mengancam kesehatan manusia dan banyak dihasilkan industri saat ini (Maulidya *et al.* 2020).

Kinerja lingkungan mendorong nilai perusahaan yang kemudian nilai perusahaan tersebut dapat dimanfaatkan oleh banyak perusahaan dalam memperoleh profit (Mendonca & Zhou, 2019). Pendapat lain mengatakan bahwa perusahaan dalam memperoleh laba berinteraksi terhadap lingkungannya dengan cara memanfaatkan sumber daya yang tinggi untuk mendapatkan laba yang maksimal juga (Ramanathan, 2018). Oleh karena itu, perusahaan perlu memperhatikan lingkungan sebab keberadaan perusahaan akan diakui oleh masyarakat jika perusahaan memberikan dampak positif terhadap lingkungannya yang kemudian juga akan mendorong citra dan *image* positif perusahaan dimata masyarakat (Khasanah & Oswari, 2018).

Profitabilitas yang telah dicapai perusahaan secara maksimal ditandai dengan besarnya laba yang dapat dihasilkan perusahaan dengan cara yang efektif dan efisien (Kingu *et al.* 2018). Dimana

perusahaan dengan profitabilitas tinggi, mencerminkan perusahaan memiliki prospek dan kinerja yang baik, sehingga hal tersebut juga dapat menarik perhatian investor (Putri & Rahyuda, 2020). Pendapat lain mengatakan bahwa rasio profitabilitas memiliki arti yang sangat penting karena memberikan keuntungan bagi masa depan perusahaan sehingga para pemilik perusahaan terutama manajemen perusahaan akan berusaha meningkatkan rasio profitabilitas ini (Hakim & Sugianto, 2018).

Besar kecilnya entitas menjadi dasar ukuran perusahaan (Sari & Hidayat, 2020). Ukuran perusahaan yang semakin besar mendorong semakin meningkatnya kegiatan perusahaan yang melibatkan atau mempengaruhi lingkungan (Nasih *et al.* 2019). Total aset perusahaan mencerminkan ukuran perusahaan, yang kemudian total aset tersebut digunakan untuk kegiatan operasinya (Nugraha & Riyadhi, 2019). Total aset besar yang dimiliki perusahaan mengartikan perusahaan telah berada pada fase yang lebih aman dan baik dengan perkembangan untuk masa depan yang bagus dan dalam jangka waktu yang panjang (Juhandi *et al.* 2019).

Likuiditas kunci utama entitas dalam mempertahankan suatu usaha, karena likuiditas mencerminkan kemampuan perusahaan dan menunjukkan bahwa perusahaan memiliki dana untuk memenuhi kebutuhan keuangan yang harus segera dipenuhi (Madushanka & Jathurika, 2018). Entitas yang tidak dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya karena tidak memiliki dana yang cukup akan menyebabkan masalah bagi perusahaan, antara lain masalah terhadap distributor, kreditor, dan juga kepada pelanggan serta dapat menimbulkan kesulitan ekonomi pada perusahaan tersebut (Markonah *et al.* 2020). Likuiditas dikaitkan dengan kinerja lingkungan memberikan hasil bahwa keuangan perusahaan juga akan digunakan perusahaan untuk memperhatikan

kinerjanya terhadap lingkungan demi kelancaran operasional perusahaan (Ika *et al.* 2021).

Kepemilikan saham publik memegang peran yang tidak kalah penting dalam perusahaan (Sugosha & Artini, 2020). Banyaknya saham yang dimiliki oleh publik membuat manajemen perusahaan harus lebih memperhatikan lingkungan karena keberhasilan perusahaan tidak dilihat dari kinerja keuangannya, akan tetapi keberhasilan suatu perusahaan juga dilihat dari citra kinerja perusahaan terhadap pengelolaan lingkungan (Rahmawati & Hutami, 2019).

Tujuan penelitian ini untuk mengkaji bagaimana ukuran perusahaan, likuiditas, dan kepemilikan saham publik berpengaruh terhadap kinerja lingkungan dengan dimediasi oleh profitabilitas sebagai variabel intervening. Dengan membaca kajian ini, manajemen perusahaan diharapkan untuk senantiasa mengutamakan kinerja perusahaan terhadap lingkungan dan menjadi dasar pertimbangan investor sebelum melakukan investasi pada suatu perusahaan yaitu melihat kinerja perusahaan berdasarkan dari sudut pandang lingkungan.

Hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

H1: Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Profitabilitas

H2: Likuiditas berpengaruh positif terhadap Profitabilitas

H3: Kepemilikan Saham Publik berpengaruh positif terhadap Profitabilitas

H4: Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Kinerja Lingkungan

H5: Likuiditas berpengaruh positif terhadap Kinerja Lingkungan

H6: Kepemilikan Saham Publik berpengaruh positif terhadap Kinerja Lingkungan

H7: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Kinerja Lingkungan

H8: Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Kinerja Lingkungan dengan melalui Profitabilitas sebagai variabel intervening

H9: Likuiditas berpengaruh positif terhadap Kinerja Lingkungan dengan melalui Profitabilitas sebagai variabel intervening

H10: Kepemilikan Saham Publik berpengaruh positif terhadap Kinerja Lingkungan dengan melalui Profitabilitas sebagai variabel intervening

## 2 KAJIAN LITERATUR UKURAN PERUSAHAAN

Besar atau kecilnya entitas merupakan cerminan ukuran perusahaan (Brigham & Houston, 1979). Terdapat 2 kategori perusahaan yaitu perusahaan besar dan perusahaan kecil (Monoarfa, 2018). Pada penelitian ini ukuran perusahaan diprosikan menggunakan total aset. Total aktiva, jumlah penjualan dan kapitalisasi pasar merupakan faktor yang menjadi tolak ukur besar kecilnya perusahaan, dimana entitas yang berukuran besar memiliki keberanian untuk menambah saham baru guna memenuhi kegiatan produksi dan penjualan sehingga saham yang beredar pun lebih besar (Prasetya Margono & Gantino, 2021). Entitas besar lebih memiliki resiko kebangkrutan yang tinggi dan tingkat kesulitan keuangan yang lebih rendah karena lebih banyak menggunakan hutang, berhubungan dengan hal tersebut perusahaan besar juga memiliki kemudahan dalam memperoleh pinjaman karena investor dan kreditor menganggap perusahaan memiliki finansial yang baik dengan tingkat membayar hutang yang tinggi (Nugraha *et al.* 2020). Dalam kontrak keuangan, perusahaan besar mempunyai kemampuan tawar menawar (*bargaining power*) yang cenderung lebih kuat sehingga pengaruh perbedaan biaya tersebut yang membuat perusahaan besar dapat lebih banyak memperoleh laba dibandingkan perusahaan kecil dan *return* yang diberikan perusahaan besar juga tinggi kepada investor (Purwanti, 2020).

## LIKUIDITAS

Keynes (1936) mengatakan bahwa suatu aset dikatakan semakin likuid jika aset tersebut semakin cepat dicairkan menjadi uang. Istilah likuiditas berasal dari Bahasa Inggris yaitu *liquid* yang artinya cair (Abdurrahman *et al.* 2018). Pendapat lain mengatakan bahwa likuiditas merupakan kekuatan perusahaan dalam menggunakan aktiva lancarnya untuk membayar hutang perusahaan yang harus segera dilunasi (Rashid, 2018). Ketika likuiditas perusahaan tinggi maka besar kemungkinan hutang jangka pendek dapat dipenuhi (Putri & Wahyudi, 2022). Tingkat likuiditas yang tinggi dapat mempengaruhi investor untuk berinvestasi dan tingkat likuiditas yang tinggi membuat perusahaan terhindar dari kegagalan dalam membayar kewajiban *financial* yang segera jatuh tempo (Mentalita *et al.* 2019).

## KEPEMILIKAN SAHAM PUBLIK

Kepemilikan saham publik artinya saham perusahaan yang dimiliki oleh grup besar yang tidak memiliki hubungan dengan lembaga investasi (Blankenburg & Ozanich, 1993). Pendapat lain mengatakan kepemilikan saham publik artinya jumlah saham yang dimiliki oleh pihak yang bukan manajemen perusahaan dan tidak mempunyai ikatan istimewa dengan perusahaan (Hermanto, 2018). Publik yang di maksud pada kepemilikan saham publik ini adalah masyarakat dengan jumlah kepemilikan 5% (Abdullah *et al.* 2019). Semakin besar kepemilikan publik dapat menghindarkan perusahaan dari manipulasi laba dan pemborosan yang dilakukan manajemen karena semakin banyak juga informasi yang diterima oleh publik. Sehingga semakin besar kepemilikan publik menunjukkan pemanfaatan aktiva perusahaan yang semakin efisien (Surayya & Kadang, 2022).

## PROFITABILITAS

Profitabilitas adalah sinyal di masa depan (Bhattacharya, 1979). Profitabilitas diukur dari investasi dan penjualan yang dilakukan perusahaan dalam menghasilkan laba yang sebesar-besarnya (Fajaria & Isnalita, 2018). Oleh karena itu, profitabilitas menjadi indikator yang paling penting di dalam perusahaan (Rofik & Syah, 2020). ROA sebagai rasio dari profitabilitas memiliki kegunaan untuk membagi bersih penghasilan perusahaan dengan total aset rata-rata yang digunakan selama periode tertentu (Rumasukun *et al.* 2020). ROA perusahaan yang tinggi mencerminkan bahwa semakin baik perusahaan menggunakan aset untuk menghasilkan laba (Bukit *et al.* 2018).

## KINERJA LINGKUNGAN

Stanwick & Stanwick (2013) mendasarkan kinerja lingkungan pada kerusakan dan pencemaran yang disebabkan oleh emisi hasil operasional perusahaan. Tercemarnya lingkungan oleh perusahaan mengindikasikan bahwa perusahaan tidak memiliki kinerja yang baik, padahal kinerja lingkungan yang baik dapat memberikan kepercayaan kepada *stakeholder* bahwa perusahaan dapat diandalkan dan menunjukkan tanggung jawab perusahaan untuk mengatasi dampak lingkungan yang ditimbulkan (Soedjatmiko *et al.* 2021). Semakin banyaknya keberadaan perusahaan menyebabkan kekhawatiran, sebab limbah yang dihasilkan perusahaan-perusahaan mengandung bahan kimia yang dapat membahayakan (Acar & Temiz, 2020). Limbah tersebut jika tidak diolah dengan benar maka akan menyebabkan pencemaran lingkungan yang dapat merugikan lingkungan hidup dan masyarakat. Sebagai bentuk dari usaha Pemerintah menengahi masalah tersebut, melalui Kementerian Lingkungan Hidup dibentuklah PROPER (Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup) (Lukman

*et al.* 2020). Melalui program ini pemerintah memetakan perusahaan yang memiliki kinerja baik terhadap lingkungannya dengan label Emas, Biru dan Hijau, sementara perusahaan yang tidak memiliki kinerja baik terhadap lingkungan ditandai dengan label Hitam dan Merah. Di dalam PROPER disebutkan ketentuan-ketentuan yang harus dilakukan perusahaan agar perusahaan dapat menempati atau mendapat label Emas, Biru dan Hijau. Melalui program tersebut diharapkan dapat mendorong perusahaan untuk lebih memperhatikan lingkungan.

Penelitian sebelumnya oleh Farlinno & Bernawati (2020) menyebutkan profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja lingkungan. Riset dari Vinayagamoorthi *et al.* (2016) mendukung penelitian Farlinno & Bernawati, menyatakan profitabilitas memiliki pengaruh positif pada kinerja lingkungan. Riset yang dilakukan oleh Saraswati & Bernawati (2020) menyebutkan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Bertentangan dengan itu, Abeyrathna & Priyadarshana (2019) menjelaskan ukuran perusahaan tidak memiliki dampak terhadap profitabilitas. Parvin *et al.* (2019), Bintara (2020) dan Ayoush *et al.* (2021) dalam risetnya memberikan hasil bahwa likuiditas memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Berbeda dengan kajian dari Sundas & Butt (2021) dan Madushanka & Jathurika (2018) yang menjelaskan adanya pengaruh positif likuiditas terhadap profitabilitas. Sementara Surayya & Kadang (2022) menyebutkan adanya pengaruh antara kepemilikan saham terhadap profitabilitas.

### 3 METODE PENELITIAN

Pengukuran dalam kajian ini menggunakan *kausalitas eksplanatori* yaitu pengukuran untuk melihat bagaimana hubungan antara variabel independen, variabel dependen,

serta variabel intervening dengan metode kuantitatif.

Ukuran perusahaan diproksikan menggunakan total aset (TA) (Brigham & Houston, 1979)

$$\text{Size} = \text{Ln.TA}$$

Likuiditas diproksikan dengan *current ratio* (CR) (Keynes, 1936)

$$\text{CR} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lantar}}$$

Kinerja Lingkungan diproksikan menggunakan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) (Stanwick & Stanwick, 2013) yang mencakup pemeringkatan perusahaan dalam 5 warna yang akan diberi skor secara berturut turut: Emas: 5  
Hijau: 4  
Biru: 3  
Merah: 2  
Hitam: 1

Kepemilikan Saham Publik diukur menggunakan indikator kepemilikan saham publik (KSP) (Blankenburg & Ozanich, 1993)

$$\text{KSP} = \frac{\text{Total Saham Publik}}{\text{Total Saham}}$$

Profitabilitas diukur menggunakan indikator *Return On Asset* (ROA) (Bhattacharya, 1979).

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Analisis data pada penelitian ini menggunakan pengukuran *software* PLS (*Partial Least Square*). Jenis pengukuran yang digunakan pada kajian ini yaitu persamaan *Structural Equation Modeling* berbasis PLS dengan 2 tahap analisis, yaitu *outer model* dan *inner model* (Ghozali & Latan, 2015). Kajian ini menggunakan aplikasi SmartPLS untuk mengetahui persamaan struktural. Kelebihan teknik pengolahan ini adalah tidak membutuhkan asumsi dan mampu diolah dengan jumlah

sampel yang sedikit. Pengujian data dalam kajian ini menggunakan uji statistik deskriptif, uji validitas, dan uji reliabilitas. Selanjutnya uji hipotesis yakni uji parsial (uji t), uji *adjusted R<sup>2</sup>*, uji *Q<sup>2</sup>*, *Goodness of Fit*, serta uji analisis jalur. Metode *purposive sampling* sebagai teknik pengambilan sampel dengan dasar penilaian antara lain: seluruh perusahaan manufaktur yang tercatat berturut-turut di BEI selama tahun penelitian, seluruh perusahaan manufaktur yang tidak terdaftar secara konsisten di PROPER selama tahun 2016-2021, seluruh perusahaan manufaktur yang tidak mempunyai data lengkap sesuai dengan variabel yang digunakan dalam kajian selama tahun 2016-2021 dan perusahaan manufaktur yang belum IPO selama tahun kajian. Data yang dimanfaatkan dalam riset ini bersifat sekunder berupa laporan keuangan tahunan yang didapat dari situs resmi BEI. Jumlah populasi perusahaan yaitu 138 perusahaan, sampel yang diambil untuk kajian adalah 23 perusahaan dan objek merupakan seluruh perusahaan manufaktur selama periode 2016 sampai 2021. Sehingga total data yang diambil untuk melakukan penelitian adalah 138 sampel (23 entitas selama periode 2016-2021)

#### 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil olah data menggunakan Smart PLS dengan menghapus data 13 data outlier dan tersisa 125 data.

**Tabel 4.1**  
**Uji Statistik Deskriptif**

	PROPER	ROA	TA	CR	KSP
Mean	3.089	0.097	15448 985.306	2.362	0.239
Min	2.000	0.000	767479. 000	0.610	0.030
Max	5.000	0.380	118066 628.000	5.210	0.490
Standard Deviation	0.402	0.079	21004 577.341	1.233	0.148
N	125	125	125	125	125

Sumber diolah, 2022

Nilai rata-rata kinerja lingkungan pada perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI dan PROPER pada tahun 2016-2021 sebesar 3,089 dan nilai standar deviasi 0,402 yang lebih kecil dari nilai rata-rata, hal ini berarti tidak ada fluktuasi kinerja lingkungan yang besar pada perusahaan manufaktur. Sementara nilai terendah dari kinerja lingkungan yaitu 2,000 dan nilai tertinggi 5,000 artinya masih ada perusahaan manufaktur dalam sampel yang memiliki kinerja lingkungan buruk dan terdapat perusahaan dalam sampel yang memiliki kinerja lingkungan baik. Nilai *mean* profitabilitas 0.097 dan standar deviasi 0.079 lebih kecil dari nilai *mean* nya, artinya tidak ada fluktuasi profitabilitas yang besar pada perusahaan manufaktur yang dijadikan sampel. Sementara nilai terendah 0,000 dan nilai tertinggi 0,380, hal ini menunjukkan seluruh perusahaan manufaktur yang dijadikan sampel memiliki profitabilitas positif. Nilai rata-rata ukuran perusahaan manufaktur yang sebesar Rp. 15.448.985,306 dengan nilai standar deviasi lebih besar yaitu Rp. 21.004.577,341 yang artinya terdapat fluktuasi ukuran perusahaan yang besar pada perusahaan yang dijadikan sampel. Sementara nilai terendah sebesar Rp. 767.479,000 dan nilai tertinggi sebesar Rp. 118.066.628,000, hal ini menunjukkan seluruh perusahaan manufaktur yang dijadikan sampel memiliki nilai ukuran perusahaan positif. Likuiditas nilai rata-ratanya 2,362 lebih besar dari nilai standar deviasi yaitu 1,233 yang artinya tidak terdapat fluktuasi pada likuiditas. Sementara likuiditas menunjukkan nilai terendah 0,610 dan nilai tertinggi 5,210 artinya perusahaan-perusahaan yang dijadikan sampel memiliki nilai likuiditas yang positif. Nilai rata-rata kepemilikan saham publik sebesar 0,239 dengan nilai standar deviasi lebih kecil yaitu 0,148 yang artinya tidak terdapat fluktuasi nilai kepemilikan saham pada perusahaan yang dijadikan sampel. Sementara nilai terendahnya sebesar 0,030 dan nilai

tertinggi 0,490 yang artinya perusahaan yang dijadikan sampel memiliki nilai kepemilikan saham publik positif.

### Analisis Model Pengukuran (*Outer Model*)

#### *Convergent Validity*

Digunakan untuk melihat bagaimana indikator mengukur variabelnya dengan tingkat keakuratan, konsistensi dan ketepatan atau nilai korelasi > 0,70 (Ghozali & Latan, 2015).

**Tabel 4.2 Outer Model  
*Convergent Validity***

	Kepemilikan Saham Publik	Kinerja Lingkungan	Likuiditas	Profitabilitas	Ukuran Perusahaan	Keterangan
KSP	1.000					Valid
PROPER		1.000				Valid
CR			1.000			Valid
ROA				1.000		Valid
LNTA					1.000	Valid

Sumber diolah, 2022

Tabel diatas memperlihatkan nilai indikator yang valid dalam mengukur variabel karena nilai *loading factor* hasilnya menunjukkan nilai > 0,70.

#### Validitas Diskriminan (*Discriminant Validity*)

Menurut Ghozali & Latan (2015) nilai *cross loading* dari suatu variabel terhadap variabel yang dituju harus lebih besar daripada nilai *cross loading* dari suatu variabel pada variabel yang lain, sehingga dapat dikatakan valid.

**Tabel 4.3  
*Discriminant Validity***

	Kepemilikan Saham Publik	Kinerja Lingkungan	Likuiditas	Profitabilitas	Ukuran Perusahaan	Keterangan
CR	0.064	0.272	1.000	0.187	-0.007	Valid
KSP	1.000	0.107	0.064	-0.163	0.357	Valid
LNTA	0.357	0.125	-0.007	0.182	1.000	Valid
PROPER	0.107	1.000	0.272	0.325	0.125	Valid
ROA	-0.163	0.325	0.187	1.000	0.182	Valid

Sumber diolah, 2022

Uji validitas diskriminan memaparkan nilai seluruh variabel valid, tabel diatas menunjukkan nilai seluruh variabel terhadap variabel itu sendiri atau variabel terhadap indikatornya memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan nilai variabel terhadap indikator lainnya.

Tahap lainnya dalam mengukur *discriminant validity* menggunakan nilai AVE. Nilai yang direkomendasikan > 0.50. Selain uji validitas, juga dilakukan uji reliabilitas dengan mengukur dua kriteria yaitu *composite reliability* dan *cronbach's alpha*. Suatu konstruk dinyatakan reliabel jika nilai > 0.70 (Ghozali & Latan, 2015).

**Tabel 4.4 Uji Validitas dan Reliabilitas  
*Cronbach's Alpha, Composite Reliability, Average Variance Extracted (AVE)***

	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Composite Reliability</i>	<i>Average Variance Extracted (AVE)</i>	Keterangan
Kepemilikan Saham Publik	1.000	1.000	1.000	Reliabel
Kinerja Lingkungan	1.000	1.000	1.000	Reliabel
Likuiditas	1.000	1.000	1.000	Reliabel
Profitabilitas	1.000	1.000	1.000	Reliabel
Ukuran Perusahaan	1.000	1.000	1.000	Reliabel

Sumber diolah, 2022

Hasil diatas memperlihatkan bahwa nilai AVE > 0.50 yang artinya semua konstruk reliabel. Nilai *composite reliability* dan *cronbach's alpha* setiap variabel memperlihatkan nilai > 0.70 sehingga dinyatakan semua variabel memenuhi syarat. Sehingga *discriminant validity* terpenuhi

#### Analisis Model Struktural (*Inner Model*) Koefisien Determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*)

**Tabel 4.5  
Uji *Adjusted R Square***

	<i>Adjusted R Square</i>
Kinerja Lingkungan	0.144
Profitabilitas	0.113

Sumber diolah, 2022

**Uji Adjusted R<sup>2</sup>**, hasil memaparkan bahwa nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* pada variabel Kinerja Lingkungan (Y2) sebesar 0,144 artinya Ukuran Perusahaan (X1), Likuiditas (X2), dan Kepemilikan Saham Publik (X3) dan Profitabilitas (Y1) mampu menjelaskan Kinerja Lingkungan (Y2) sebesar 14,4 % dan sisanya 85,6% tidak terdapat di kajian ini. Sedangkan Profitabilitas (Y1) sebesar 0,020 berarti bahwa Ukuran Perusahaan (X1), Likuiditas (X2) dan Kepemilikan Saham Publik (X3) mampu menjelaskan nilai Profitabilitas (Y2) sebesar 11,3% dan sisanya 88,7% tidak terdapat pada kajian ini.

### Uji Q Square

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah model dapat menghasilkan informasi penelitian yang baik (Ghozali & Latan, 2015).

Rumus

$$Q = 1 - (1 - R_1^2) (1 - R_2^2)$$

$$Q = 1 - (1 - 0.144^2) (1 - 0.113^2)$$

$$Q = 1 - (1 - 0.144) (1 - 0.113)$$

$$Q = 1 - 0.759$$

$$Q = 0.241$$

Hasil menunjukkan nilai 0,241 atau 24,1 %, yang berarti model dalam kajian ini memiliki nilai prediksi yang relevan, dimana mampu menjelaskan informasi yang terdapat dalam data penelitian sebesar 24,1 %.

### Uji Goodness of Fit

Nilai NFI pada model dapat digunakan untuk penilaian *goodness of fit* (Ghozali, 2014).

**Tabel 4.6 Uji Goodness of Fit Model Struktural (Inner Model)**

	Saturated Model	Estimated Model	Model
NFI	1.000	1.000	Fit

Sumber diolah, 2022

Hasil uji *goodness of fit* model PLS pada tabel ini menjelaskan bahwa nilai NFI = 1 yang artinya pengujian hipotesis dapat

dilakukan menggunakan model penelitian ini, model dikatakan *fit* karena memiliki nilai 1 (Ghozali, 2014).

### Pengujian Hipotesis

#### Uji Parsial (Uji t)

Ghozali & Latan (2015) mengatakan agar variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat nilai signifikansinya harus < 0,050

**Tabel 4.7 Uji Parsial (Uji t) Direct Effects**

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics	P Value	Hipotesis
Kepemilikan Saham Publik -> Kinerja Lingkungan	0.135	0.133	0.061	2.197	0.029	Diterima
Kepemilikan Saham Publik -> Profitabilitas	-0.277	-0.273	0.093	2.968	0.003	Ditolak
Likuiditas -> Kinerja Lingkungan	0.207	0.203	0.078	2.667	0.008	Diterima
Likuiditas -> Profitabilitas	0.207	0.217	0.107	1.927	0.055	Ditolak
Profitabilitas -> Kinerja Lingkungan	0.304	0.289	0.114	2.665	0.008	Diterima
Ukuran Perusahaan -> Kinerja Lingkungan	0.023	0.029	0.078	0.299	0.765	Ditolak
Ukuran Perusahaan -> Profitabilitas	0.282	0.279	0.078	3.596	0.000	Diterima

Sumber diolah, 2022

Berdasarkan hasil dari tabel diatas menunjukkan bahwa terdapat 3 hubungan yang ditolak dan 4 hubungan antar variabel yang diterima. Kepemilikan saham publik terhadap profitabilitas menunjukkan nilai *P Value* < 0,050 namun berpengaruh secara negatif dan tidak signifikan sehingga hubungan tersebut ditolak. Sementara hubungan yang ditolak lainnya yaitu likuiditas terhadap profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap kinerja lingkungan. Kedua hubungan tersebut memiliki nilai *P Value* > 0,050 sehingga dikatakan tidak berpengaruh.

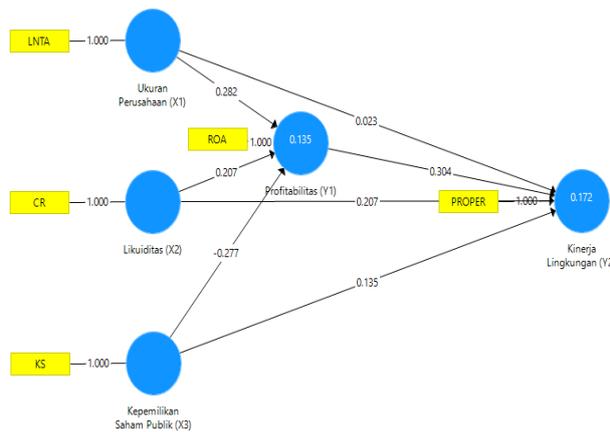
**Tabel 4.8 Uji Parsial (Uji t) Indirect Effects**

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics	P Value	Hipotesis
Likuiditas -> Profitabilitas -> Kinerja Lingkungan	0.063	0.063	0.044	1.430	0.153	Ditolak
Ukuran Perusahaan -> Profitabilitas -> Kinerja Lingkungan	0.086	0.080	0.039	2.190	0.029	Diterima
Kepemilikan Saham Publik -> Profitabilitas -> Kinerja Lingkungan	-0.084	-0.081	0.045	1.879	0.061	Ditolak

Sumber diolah, 2022

Tabel diatas menunjukkan 1 hubungan mediasi yang diterima yaitu ukuran perusahaan terhadap kinerja lingkungan dengan dimediasi oleh profitabilitas secara positif dan memiliki nilai *P Value* < 0,050. Sementara 2 hubungan lainnya bertolak belakang dengan hipotesis dan ditolak

### Uji Analisis Jalur (*Path Analysis*)



**Gambar 1. Uji Analisis Jalur (*Path Analysis*)**

Berdasarkan pada pendapat Baron & Kenny (1986), variabel dikatakan memediasi jika variabel tersebut menimbulkan adanya pengaruh pada variabel independen terhadap variabel dependen. Pada tabel 4.8 telah terlihat bahwa profitabilitas dapat memediasi hubungan antara ukuran perusahaan terhadap kinerja lingkungan secara positif. Pengaruh positif yang dihasilkan dari ukuran perusahaan terhadap kinerja lingkungan yang dimediasi oleh profitabilitas menyebabkan adanya pengaruh parsial.

### 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan diatas, diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di BEI dan PROPER periode 2016- 2021, hal ini disebabkan karena semakin besar ukuran perusahaan maka semakin banyak kegiatan perusahaan sehingga semakin tinggi pula dana yang

dibutuhkan perusahaan untuk modal kegiatan perusahaan tersebut. Sementara perusahaan besar juga memiliki kemudahan untuk memperoleh pinjaman dari kreditor sehingga perusahaan akan cenderung untuk lebih menggunakan utang dibanding menggunakan profitabilitas dari perusahaan itu sendiri.

2. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di BEI dan PROPER tahun 2016-2021. Tingginya likuiditas jika tidak diimbangi dengan pengelolaannya yang baik maka tidak dapat mempengaruhi kenaikan pada profitabilitas dan justru akan menimbulkan adanya dana menganggur yang pada akhirnya menjadi beban tetap.

3. Kepemilikan saham publik secara parsial berpengaruh negatif terhadap profitabilitas perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di BEI dan PROPER pada periode penelitian, ini karena semakin banyak saham perusahaan yang dimiliki oleh publik maka semakin banyak dividen yang harus di bagikan perusahaan kepada pemegang sahamnya, sehingga menyebabkan profitabilitas menurun.

4. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja lingkungan pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di BEI dan PROPER periode 2016- 2021. Besar kecilnya perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja lingkungan karena perusahaan dengan ukuran besar menghasilkan limbah lebih banyak yang membuat beberapa perusahaan besar kesulitan melakukan pengendalian terhadap limbah tersebut. Sementara perusahaan kecil menghasilkan limbah lebih sedikit akan tetapi memiliki keterbatasan dana untuk melakukan pengelolaan lingkungan yang baik.

5. Likuiditas berpengaruh positif terhadap kinerja lingkungan pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di BEI dan PROPER tahun 2016-2021. Hal ini terjadi karena perusahaan cenderung meningkatkan likuiditas dan melakukan kegiatan sosial yang baik sebagai sinyal

kepada investor bahwa perusahaan lebih baik dari perusahaan yang lain dan juga untuk menunjukkan bahwa perusahaan bertanggung jawab terhadap lingkungannya.

6. Kepemilikan saham publik berpengaruh positif terhadap kinerja lingkungan pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di BEI dan PROPER periode 2016- 2021. Semakin tinggi saham perusahaan yang dimiliki oleh masyarakat membuat perusahaan lebih memperhatikan kinerjanya terhadap lingkungan. Hal tersebut dilakukan perusahaan sebagai bentuk pendekatannya kepada pemegang sahamnya dan untuk mempererat hubungan dengan pemangku kepentingan perusahaan tersebut.

7. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap kinerja lingkungan pada entitas yang terdaftar di BEI dan PROPER sektor manufaktur tahun 2016-2021. Meningkatnya pendapatan dan kelancaran operasional perusahaan tidak lepas dari dukungan masyarakat dan lingkungan sehingga hal tersebut mendorong perusahaan untuk senantiasa memperhatikan kinerjanya terhadap kelestarian lingkungan.

8. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja lingkungan yang dimediasi oleh profitabilitas pada entitas sektor manufaktur yang terdaftar di BEI dan PROPER tahun 2016-2021. Ukuran perusahaan yang semakin besar menyebabkan perusahaan lebih dikenal oleh masyarakat dan lebih mendapat perhatian dari masyarakat dan juga investor untuk berinvestasi yang kemudian dapat menaikkan profitabilitas perusahaan, hal tersebut akhirnya membuat perusahaan untuk lebih memperhatikan lingkungannya demi citra baik dari masyarakat dan investor dan profit besar yang didapat perusahaan.

9. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap kinerja lingkungan dengan dimediasi oleh profitabilitas pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di BEI dan PROPER tahun 2016-2021. Ini terjadi

karena perusahaan yang tidak dapat mengelola likuiditas dan profitabilitas dengan benar yang membuat perusahaan semakin rugi dan kesulitan mendapatkan modal dari kreditor. Hal tersebut akan berimbas pada kurangnya modal perusahaan, yang secara otomatis perusahaan akan mengesampingkan pendanaan untuk kegiatan sosial.

10. Kepemilikan saham publik tidak berpengaruh terhadap kinerja lingkungan, dengan dimediasi profitabilitas pada entitas sektor manufaktur yang terdaftar di BEI dan PROPER tahun 2016-2021. Ini karena, pemegang saham yang mementingkan diri sendiri dan tidak peduli terhadap kelestarian lingkungan. Mereka juga menganggap bahwa kekayaan materi lebih utama dibandingkan dengan reputasi.

Implikasi untuk pihak perusahaan agar dalam kegiatan operasional dan dalam mencapai tujuannya, perusahaan harus lebih memperhatikan dampak dari operasionalnya terhadap kelestarian lingkungan, dengan harapan perusahaan dapat merencanakan dana dari profit yang diperoleh untuk kegiatan-kegiatan perusahaan yang mendorong kelestarian lingkungan. Sebab lingkungan tidak hanya milik perusahaan akan tetapi juga milik masyarakat yang artinya ada hal lain yang dirugikan apabila perusahaan mencemari lingkungan. Karena kesuksesan perusahaan juga tidak luput dari peran lingkungan dan masyarakat sehingga perusahaan harus memberikan timbal balik yang baik juga kepada mereka.

Manajemen diharapkan mampu menyeimbangkan antara ukuran perusahaan, likuiditas, dan kepemilikan saham perusahaan oleh publik serta profitabilitas perusahaan agar dapat mendorong kinerja lingkungan perusahaan yang lebih baik. Penelitian ini mempunyai keterbatasan pada variabel terikat dan variabel intervening.

Riset kedepannya disarankan memanfaatkan pengukur kinerja lingkungan lain seperti, AMDAL, *Global Reporting Initiative* (GRI), dan ISO 14001. Akan lebih baik jika pada riset selanjutnya menggunakan variabel intervening selain profitabilitas agar dapat memediasi lebih tinggi hubungan variabel independen ke dependen

## UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Allah SWT atas berkat dan rahmatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitiannya dengan tepat waktu. Terimakasih kepada Universitas Esa Unggul, dosen-dosen FEB Universitas Esa Unggul dan pihak yang terlibat dalam terwujudnya penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. I., Furqan, A. C., Parwati, N. M. S., & Asmanurhidayani, A. (2019). The Effect of Public Share Ownership on Tax Evasion: Study on Companies Listed in Indonesia Stock Exchange Between 2008-2011. *International Journal of Financial Research*, 10(6), 124. <https://doi.org/10.5430/ijfr.v10n6p124>
- Abdurrahman, Rodoni, A., & Yusuf, M. (2018). Does the Risk Profile, Liquidity Ratio, Good Corporate Governance and Intellectual Capital Able to Affect the Financial Performance of Islamic Banks in Indonesia? *Proceedings of the 1st Unimed International Conference on Economics Education and Social Science*, 1223–1228. <https://doi.org/10.5220/0009495812231228>
- Abeyrathna, S. P. G. M., & Priyadarshana, A. J. M. (2019). Impact of Firm size on Profitability. *International Journal of Scientific and Research Publications (IJSRP)*, 9(6), p9081. <https://doi.org/10.29322/IJSRP.9.06.2019.p9081>
- Acar, M., & Temiz, H. (2020). Empirical analysis on corporate environmental performance and environmental disclosure in an emerging market context. *International Journal of Emerging Markets*, 15(6), 1061–1082. <https://doi.org/10.1108/IJOEM-04-2019-0255>
- Ayoush, M. D., Toumeh, A. A., & Shabaneh, K. I. (2021). Liquidity, leverage, and solvency: What affects profitability of industrial enterprises the most? *Investment Management and Financial Innovations*, 18(3), 249–259. [https://doi.org/10.21511/imfi.18\(3\).2021.22](https://doi.org/10.21511/imfi.18(3).2021.22)
- Baron, R. M., & Kenny, D. A. (1986). The moderator–mediator variable distinction in social psychological research: Conceptual, strategic, and statistical considerations. *Journal of Personality and Social Psychology*, 51(6), 1173.
- Bhattacharya, S. (1979). Imperfect information, dividend policy, and “the bird in the hand” fallacy. *Bell Journal of Economics*, 10(1), 259–270.
- Bintara, R. (2020). The Effect of Working Capital, Liquidity and Leverage on Profitability. *Saudi Journal of Economics and Finance*, 4(1), 28–35.
- Blankenburg, W. B., & Ozanich, G. W. (1993). The Effects of Public Ownership on the Financial Performance of Newspaper Corporations. *Journalism Quarterly*, 70(1), 68–75. <https://doi.org/10.1177/107769909307000108>
- Brigham, & Houston. (1979). Fundamentals of Financial Management. *The Journal of Finance*, 34(5), 1277–1278.
- Bukit, R. B., Haryanto, B., & Ginting, P. (2018). Environmental performance, profitability, asset utilization, debt monitoring and firm value. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 122(1),

012137. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/122/1/012137>
- Fajaria, A. Z., & Isnalita. (2018). The Effect of Profitability, Liquidity, Leverage and Firm Growth of Firm Value with its Dividend Policy as a Moderating Variable. *International Journal of Managerial Studies and Research*, 6(10). <https://doi.org/10.20431/2349-0349.0610005>
- Farlinno, A., & Bernawati, Y. (2020). The Company Characteristics and Environmental Performance. *Polish Journal of Management Studies*, 22(2), 111–126. <https://doi.org/10.17512/pjms.2020.22.2.08>
- Ghozali, I. (2014). Structural Equation Modeling, Metode Alternatif. *Partial Least Square (PLS)*. Edisi, 4.
- Ghozali, I., & Latan, H. (2015). Partial Least Squares. *Konsep, Teknik Dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS*.
- Hakim, L., & Sugianto. (2018). Determinant Profitability and Implications on the Value of the Company: Empirical Study on Banking Industry in IDX. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 8(1), 205–216.
- Hermanto. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Kepemilikan Saham Publik Terhadap Return Saham Dengan CSR Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010 – 2014). *Jurnal Ekonomi*.
- Ika, S. R., Rahayu, R., Elrifi, M. Y., & Widagdo, A. K. (2021). Environmental reporting, ownership structure and corporate characteristics of Indonesian listed companies. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 724(1), 012095. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/724/1/012095>
- Irfansyah, I., Ermaya, H. N. L., & Septyan, K. (2018). The Influence of Environmental Performance, Environmental Disclosure and Environmental Cost on Economic Performance. *Economics & Accounting Journal*, 1(2), 87. <https://doi.org/10.32493/eaj.v1i2.y2018.p87-94>
- Juhandi, N., Fahlevi, M., Abdi, M. N., & Noviantoro, R. (2019). Liquidity, Firm Size and Dividend Policy to the Value of the Firm (Study in Manufacturing Sector Companies Listed on Indonesia Stock Exchange). *Proceedings of the 2019 International Conference on Organizational Innovation (ICOI 2019)*. <https://doi.org/10.2991/icoi-19.2019.53>
- Keynes, J. M. (1936). The General Theory of Employment, Interest and Money. by John Maynard Keynes Review by: Joseph A. Schumpeter *Journal of the American Statistical Association*. Published by: American Statistical Associ. *Journal of the American Statistical Association*, 31(196), 791–795.
- Khasanah, M. E., & Oswari, T. (2018). The Effect of Environmental Performance on Company Value with Financial Performance as Intervening Variable at The Manufacturing Company Listed in Indonesia Stock Exchange. *Journal of Business Economics*, 23(2), 130–147. <https://doi.org/10.35760/eb.2018.v23i2.1818>
- Kingu, P. S., Macha, D. S., & Gwahula, D. R. (2018). Impact of Non-Performing Loans on Bank's Profitability: Empirical Evidence from Commercial Banks in Tanzania. *International Journal of Scientific Research and Management*, 6(01). <https://doi.org/10.18535/ijssrm/v6i1.em11>
- Lukman, H., Suhendah, R., & Evan, J. (2020). Analysis Corporate Social

- Responsibility and Environmental Performance Report Forward Financial Performance on Proper Ranking Companies in Indonesia. *Proceedings of the International Conference on Management, Accounting, and Economy*.
- Madushanka, K. H. I., & Jathurika, M. (2018). The Impact of Liquidity Ratios on Profitability (With special reference to Listed Manufacturing Companies in Sri Lanka). *International Research Journal of Advanced Engineering and Science*, 3(4), 157–161.
- Markonah, M., Salim, A., & Franciska, J. (2020). Effect of Profitability, Leverage, and Liquidity to The Firm Value. *Dinasti International Journal of Economics, Finance & Accounting*, 1(1), 83–94. <https://doi.org/10.38035/dijefa.v1i1.225>
- Maulidya, A. D., Fitriah, M. N., & Chandra, E. Y. (2020). The Urgency of Indonesia to Control Imports of NonHazardous and Toxic Waste (B3) in 2019. *Global-Local Interactions: Journal of International Relations*, 1(2), 22–31.
- Mendonca, T. R. de, & Zhou, Y. (2019). Environmental Performance, Customer Satisfaction, and Profitability: A Study among Large U.S. Companies. *Sustainability*, 11(19), 5418. <https://doi.org/10.3390/su11195418>
- Mentalita, H., Muda, I., & Keulana. (2019). The Effect of Liquidity, Profitability, Leverage, and Corporate Social Responsibility on Company Value with Dividend Policy as Moderating Variable (Empirical Study in LQ45 Companies Listed on the IDX). *Accounting Study Program, Faculty of Economics and Business*, 2(1), 1–13.
- Monoarfa, R. (2018). The Role of Profitability in Mediating the Effect of Dividend Policy and Company Size on Company Value. *Business and Management Studies*, 4(2), 35. <https://doi.org/10.11114/bms.v4i2.3274>
- Nasih, M., Harymawan, I., Paramitasari, Y. I., & Handayani, A. (2019). Carbon Emissions, Firm Size, and Corporate Governance Structure: Evidence from the Mining and Agricultural Industries in Indonesia. *Sustainability*, 11(9), 2483. <https://doi.org/10.3390/su11092483>
- Nugraha, N. M., Hakim, A. H., Fitria, B. T., & Hardiyanto, N. (2020). The Influence of Company Size, Asset Structure, Company Growth and Profitability on Debt Policy in The Food and Beverage Industry Sub-Sector. *Economica*, 9(1), 34–41. <https://doi.org/10.22202/economica.2020.v9.i1.4433>
- Nugraha, N. M., & Riyadhi, M. R. (2019). The Effect of Cash Flows, Company Size, and Profit on Stock Prices in SOE Companies Listed on Bei for the 2013-2017 Period. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 6(7).
- Parvin, S., Chowdhury, A. N. M. M. H., Siddiqua, A., & Ferdous, J. (2019). Effect of Liquidity and Bank Size on the Profitability of Commercial Banks in Bangladesh. *Asian Business Review*, 9(1), 7–10. <https://doi.org/10.18034/abr.v9i1.219>
- Prasetya Margono, F., & Gantino, R. (2021). The Influence of Firm Size, Leverage, Profitability, And Dividend Policy on Firm Value of Companies in Indonesia Stock Exchange. *Copernican Journal of Finance & Accounting*, 10(2), 45–61. <https://doi.org/10.12775/CJFA.2021.07>
- Purwanti, T. (2020). The Effect of Profitability, Capital Structure, Company Size, and Dividend Policy on Company Value on the Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Sociolgy*, 060–066.

- <https://doi.org/10.29040/seocology.v1i02.9>
- Putri, I. G. A. P. T., & Rahyuda, H. (2020). Effect of capital structure and sales growth on firm value with profitability as mediation. *International Research Journal of Management, IT and Social Sciences*, 7(1), 145–155. <https://doi.org/10.21744/irjmis.v7n1.833>
- Putri, S. Y. U., & Wahyudi, I. (2022). Pengaruh Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Masa Covid-19 (Studi Pada Perusahaan Properti Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2020). *Jurnal Ilmiah Nasional*, 4(1).
- Rahmawati, E., & Hutami, D. J. S. (2019). The Influence of Structure Ownership, Board Diversity, and Corporate Governance Perception Index (CGPI) Toward Environmental Disclosures and Environmental Performance as Moderating Variable (Empirical Study on Companies Registered in CGPI and PROPER of Year 2010-2016). *Proceedings of the 5th International Conference on Accounting and Finance (ICAF 2019)*. <https://doi.org/10.2991/icaf-19.2019.8>
- Ramanathan, R. (2018). Understanding Complexity: The Curvilinear Relationship Between Environmental Performance and Firm Performance. *Journal of Business Ethics*, 149(2), 383–393. <https://doi.org/10.1007/s10551-016-3088-8>
- Rashid, C. A. (2018). Efficiency of Financial Ratios Analysis for Evaluating Companies' Liquidity. *International Journal of Social Sciences & Educational Studies*, 4(4). <https://doi.org/10.23918/ijsses.v4i4p110>
- Respati, N. W., & Oktaviani, A. (2022). Profitability, Leverage, Firm Size and Environmental Performance Moderated Company Profile in Company CSR Disclosure. *International Journal of Management and Business Applied*, 1(1), 28–47. <https://doi.org/10.54099/ijmba.v1i1.95>
- Rofik, A., & Syah, T. Y. R. (2020). The Effect of Fuel Mix, Moderated by Indonesia Crude Price and Freight Exchange, And Power Losses on Profitability of PT PLN (PERSERO). *International Journal of Energy Economics and Policy*, 10(4), 377–383. <https://doi.org/10.32479/ijeep.9575>
- Rumasukun, M. R., Noch, M. Y., Pattiasina, V., Ikhsan, A., & Batilmurik, R. W. (2020). Structural Model of Company Stock Return in Basic and Chemical Industries: Impact of Profitability, Market Value, Liquidity and Leverage. *Talent Development & Excellence*, 12(2), 3118–3129.
- Saraswati, T., & Bernawati, Y. (2020). The Effect of Cash Conversion Cycle and Firm Size on the Profitability of Manufacturing Companies. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 11(9).
- Sari, P. A., & Hidayat, I. (2020). The Effect of Company Size, Systematic Risk and Independent Commissioners on Disclosure of Intellectual Capital. *Economics and Accounting Journal*, 3(3).
- Soedjatmiko, Tjahjadi, B., & Soewarno, N. (2021). Do Environmental Performance and Environmental Management Have a Direct Effect on Firm Value? *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(1), 687–698.
- Stanwick, P. A., & Stanwick, S. D. (2013). The Relationship Between Corporate Social Performance, and Organizational Size, Financial Performance, and Environmental Performance: An Empirical Examination. *Journal of Business*

*Ethics*. <https://doi.org/10.1007/978-94-007-4126-3>

- Sugosha, M. J., & Artini, L. G. S. (2020). The role of profitability in mediating company ownership structure and size of firm value in the pharmaceutical industry on the Indonesia stock exchange. *International Research Journal of Management, IT and Social Sciences*, 7(1), 104–115. <https://doi.org/10.21744/irjmis.v7n1.827>
- Sundas, S., & Butt, M. (2021). Impact of Liquidity on Profitability and Performance: A Case of Textile Sector of Pakistan. *International Journal of Commerce and Finance*, 7(1), 122–129.
- Surayya, & Kadang, J. (2022). Effect of Public Ownership Structure, Capital Structure, and Credit Risk on Profitability in Foreign Exchange National Private Commercial Banks. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 5(1), 7727–7726.
- Vinayagamoorathi, V., Murugesan, S., & Kasilingam, L. (2016). Impact of Firms' Profitability on Environmental Performance: Evidence from Companies in India. *Mediterranean Journal of Social Sciences*, 109–119.
- Widianto, I., & Sari, D. P. (2020). The Effect of Environmental Performance, Leverage and Company Size Towards Carbon Emission Disclosure on Rated Proper Company in 2015-2018. *Journal Of Accounting, Entrepreneurship and Financial Technology (JAEF)*, 1(2), 97–118. <https://doi.org/10.37715/jaef.v1i2.1464>